

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. E dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan pada kehamilan telah dilakukan pada Ny. E mulai dari usia 34 minggu sampai dengan 39 minggu 5 hari. Pada kunjungan kedua kehamilan Ny. E diberikan asuhan kebidanan dan asuhan komplementer yaitu rendam air jahe hangat pada kaki untuk memberikan rasanyaman dan mengurangi oedema serta kram pada kaki. Pada kunjungan ketiga kehamilan diberikan asuhan kebidanan dan asuhan komplementer yaitu gym ball karena Ny. E merasa khawatir persalinan lama.
2. Asuhan persalinan Ny. E diberikan pada usia 39 minggu 5 hari. Kala I berlangsung 11 jam. Pada awal kala I fase aktif ibu mengatakan nyeri yang menjalar dari perut ke pinggang sehingga diberikan sehingga diberikan asuhan kebidanan dan asuhan komplementer yaitu teknik counter pressure selain itu untuk menghindari persalianan lama serta untuk mempercepat persalinan diberikan asuhan komplementer Pelvic rocking. pada kala II berlangsung 45 menit. Kala III berlangsung 5 menit. Kala IV berlangsung 2 jam tidak ada masalah dan komplikasi selama persalinan.

3. Asuhan kebidanan nifas dilakukan dari mulai KF 1 sampai dengan KF 4 yaitu pada 4 jam, 4 hari, 9 hari, dan 40 hari. Ditemukan masalah tanpa komplikasi pada Ny. E yaitu ASI keluar sedikit. Dilakukan asuhan komplementer untuk mengatasi produksi ASI dengan melakukan pijat laktasi. Pelayanan KB diberikan setelah 40 hari postpartum.
4. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan dari mulai KN 1 sampai dengan KN 3 yaitu pada 6 jam, 4 hari dan 10 hari. Tidak ditemukan masalah

5.2 SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terbatas dengan penggunaan referensi mengenai asuhan komplementer, sehingga masih kurangnya referensi jurnal yang digunakan. Mengingat asuhan komplementer sangat penting diberikan agar dapat membantu dalam proses asuhan.

2. Bagi Institusi Lahan

Pemberian asuhan dengan *Continuity of Care* perlu memperhatikan kesesuaian dengan standar pelayanan yang ditetapkan sehingga dapat membantu program kesehatan dalam mengembangkan setiap layanan asuhan. Pemberian asuhan harus fokus sesuai kunjungan. Asuhan komplementer dapat diberikan secara berkesinambungan agar selaras dengan *Continuity of Care*.

3. Klien

Informasi dan pengetahuan klien dalam asuhan *Continuity of Care* ini dapat dirasakan. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa kehamilan dan persalinan membuat pasien merasa lebih nyaman. Hal ini dapat terlihat saat pasien diberikan asuhan komplementer tersebut. Akan tetapi lebih meningkatkan lagi mencari informasi dan pengetahuan melalui penggunaan buku KIA yang telah diberikan, karena klien hanya berfokus pada informasi yang didapatkan dari *Handphone*.

